

DAFTAR PUSTAKA

1. Wijono JH. Manajemen mutu pelayanan kesehatan. Surabaya: Penerbit Airlangga University Press; 2010
2. Russel, C & Swanburg R. J. Kepemimpinan dan manajemen Keperawatan untuk perawat Klinis, Jakarta : EGC; 2001.
3. Nursalam. Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional edisi 4. Jakarta : Salemba Medika; 2015
4. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)., Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)., Asosiasi Institusi Pendidikan Diploma Keperawatan Indonesia (Aipdiki). 2012. Standar Kompetensi Perawat Indonesia. [Serial Online] <http://Hpeq.Dikti.Go.Id/V2/Images/Produk/18.3-Draf-Standar-Kompetensi-Perawat.pdf>
5. Kemenkes RI. Info data. pusat data dan informasi. situasi tenaga keperawatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
6. Payne A. The essence of services marketing; Alih Bahasa, Fandy Tjiptono - Edisi II : Yogyakarta; 2012.
7. Khamidah dan Mastiah. Kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan berpengaruh terhadap kepuasan pasien rawat inap. Surabaya: Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 8, No. 2, Agustus 2015, hal 154-161.
8. Ilyas. Perencanaan SDM Rumah Sakit. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012.
9. Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan, Pedoman pengembangan jenjang karir profesional perawat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2006.
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5612;
11. Wahyuni S. Analisis kompetensi kepala ruang dalam pelaksanaan standar manajemen pelayanan keperawatan dan pengaruhnya terhadap kinerja perawat dalam mengimplementasikan model praktik keperawatan profesional di instalasi rawat inap BRSUD Banjarnegara. Semarang: Tesis FKM Undip; 2007.
12. Widoyoko PE. Evaluasi program pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2011.
13. Ilyas. Perencanaan SDM Rumah Sakit. Jakarta: FKM Universitas Indonesia. Jakarta; 2014.
14. Puspitarini, R.. Analisis average length of stay (AvLOS) pasien rawat inap pada kasus typhoid fever di rumah saki tumum daerah Sragen periode triwulan IV tahun 2008. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 9, No. 3, Agustus 2016, hal 144-149.
15. Sutrisno YN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat rawat inap di RSUD Kota Semarang.2017. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Vol 5 No.1. Tersedia di <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
16. Zuhriana. Faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat di unit rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.

- Tesis: FKM Unhas Makassar; 2012. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/3332/.pdf>
17. Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue. Profil Kesehatan Kabupaten Simeulue Tahun 2017
 18. Amperaningsih Y. Kinerja perawat dalam pelaksanaan perkesmas. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes. *Jurnal Kesehatan* Vol 4, No 1; 2013.
 19. Rakhma G. Kelayakan kualitas pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat (Studi di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung). Lampung: Tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung; 2017
 20. Deliana. Kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas Medan Denai Kota Medan. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 4 (2) (2016): P-ISSN-2549-9165 e-ISSN .152-161
 21. Herwyndianata. Analisis faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat dalam penerapan standar asuhan keperawatan di unit rawat inap RSU Anutapura Palu Tahun 2013. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar; 2013.
 22. Mardiono S. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat dalam pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*, volume 11 No 4, Januari 2016.
 23. Nugraha AT. Pengaruh kebijakan puskesmas terhadap kinerja perawatan pasien dalam meningkatkan induksi peranan pasien. Garut: Tesis. Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Garut; 2017.
 24. Alhasanah NH. Gambaran kinerja perawat berdasarkan beban kerja di instalasi rawat inap penyakit dalam Rumah Sakit Umum (RSU) Kota Tangerang Selatan tahun 2016. Jakarta: Tesis Program Studi Kesehatan Masyarakat; 2016.
 25. Pramithasari ID. Gambaran kinerja perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan berbasis komputer di RSUD Banyumas. 2016. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1):40-45.
 26. Rahmadeny, R. dkk. Analisis kualitas pelayanan kesehatan (studi deskriptif pelayanan pengobatan di Puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu). Thesis, Universitas Bengkulu; 2014
 27. Sarnita. Analisis kinerja perawat pelaksanaan di ruangan raat inap RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal ilmiah kesehatan Diagnosis* Volume 5 Nomor 4 Tahun 2014. ISSN : 2302-1721
 28. Hasibuan, S.P. Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2013.
 29. Sonnetag, S., Volmer,J., Spychala, A. Job performance. micro approaches sage handbook of organizational behavior: Los Angeles: Calif. SAGE; 2008.
 30. Siagian, S. Manusia sumber daya manusia. Jakarta: Bumi Aksara; 2012.
 31. Setiawan, T. Manajemen sumber daya manusia kinerja, motivasi, kepuasan kerja dan produktivitas, Jakarta: Bumi Aksara; 2012.
 32. Rosidah. Pengaruh kompetensi kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Indachi Prima Purwakarta. Bandung: Teisis: Universitas Pendidikan Indonesia; 2014.

33. Gaspersz V. Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard dengan Malcolm Baldrige dan Lean Six Sigma Supply Chain Management. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
34. Wirawan. Evaluasi Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat; 2009.
35. Muh. Ramli. Hubungan karakteristik individu dan beban kerja dengan kinerja perawat di ruang instalasi rawat inap RSUD Haji Makassar. Program Magister PPs Unhas Makassa. Jurnal MKMI, Vol 6 No.4, Oktober 2010, hal 227-234
36. Kemenkes RI. Pedoman penilaian kinerja puskesmas. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat; 2006.
37. Pohan, Imbalo S. Jaminan mutu layanan kesehatan: dasar-dasar pengertian dan penerapan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
38. Arwani & Supriyatno. Manajemen bangsal keperawatan. (Cetakan Pertama). Jakarta: EGC; 2006.
39. La Ode Jumadi Gaffar. Pengantar perawat profesional. Jakarta: EGC; 2012.
40. Ali, Zaidin. H. Dasar-dasar keperawatan profesional. Jakarta: Widya Medika; 2001.
41. Ginting, K. Pengaruh pola kepemimpinan dan metode penugasan Tim terhadap motivasi kerja perawat pelaksana di RSUD Kabanjahe tahun 2012. Depok: Tesis Program Magister Ilmu Keperawatan Kekhususan Manajemen dan Kepemimpinan Keperawatan UI; 2012.
42. Fahriadi. Upaya peningkatan mutu dan pelayanan di rumah sakit. Jakarta: egc; 2007.
43. Aisyah, S. Penyusunan strategi peningkatan mutu pelayanan keperawatan berdasarkan analisa posisi asuhan keperawatan dengan jendela pelanggan di RSI Nashrul Ummah Lamongan. Thesis. FKM Universitas Airlangga; 2016.
44. Nursalam. Manajemen keperawatan dan aplikasinya. Jakarta: EGC; 2015
45. Gultom, S. F & Madya, W . Pelayanan pelanggan yang sempurna. Medan: Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara; 2006.
46. Albar, Zulkifli. Pengaruh independensi auditor, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. Medan: Tesis Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan; 2010.
47. Kriyantono, Rachmat. Teknik praktis riset komunikasi. Jakarta: Kencana; 2006.
48. Bagong Suyanto, Sutinah. Metode penelitian sosial: berbagai alternatif pendekatan. Jakarta: Kencana; 2010.
49. Rakhmat, Jalaludin. Metode penelitian komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya; 2009.
50. Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. Qualitative data analysis (terjemahan). Jakarta: UI Press; 2005.

51. Hasrul. Hubungan tingkat pengetahuan perawat terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual di ruang perawatan rumah sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 2 (1) 20017.
52. Notoatmodjo. Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
53. Oman. K. S., Koziol-Mclain., J., & Scheetz., L. J. Keperawatan Emergensi. Jakarta: EGC; 2012.
54. Kurrachman, T. Pelatihan pengetahuan dan keterampilan pada perawat UGD di Magelang. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2003.
55. Virgilio, DG. Problem based learning for training health care managers.in developing countries, *Medical Education*. Vol 3. 2003.
56. Carpenito, L J. Diagnosa keperawatan aplikasi pada praktek klinik. Jakarta: Edisi. 6 EGC; 2006.
57. Hidayat, A. Aziz Alimul. Pengantar konsep dasar keperawatan, Jakarta: Salemba Medika; 2008.
58. B. Uno, Hamzah. Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksana; 2007.
59. Amaryllia Puspasari, (2016), **Strategi Implementasi SOP yang Efektif**, <https://pembuatansop.wordpress.com>[17/11/2016]

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN/PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI PUSKESMAS SIMEULUE TIMUR KABUPATEN SIMEULUE PROVINSI ACEH

A. Identitas Informan

1. Nama/inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :

Untuk Perawat Puskesmas Simeulue Timur

Pedoman wawancara yang berkaitan dengan pengetahuan dalam Pelayanan Keperawatan

1. Apakah pengertian pelayanan keperawatan?

Pedoman wawancara yang berkaitan dengan Keterampilan dalam Pelayanan Keperawatan

1. Apakah saudara dapat memenuhi kebutuhan dan mengatasi segala keluhan pasien dengan baik?

Pedoman wawancara yang berkaitan dengan Kemampuan Perawat dalam Pelayanan Keperawatan

1. Apakah saudara melaksanakan tindakan keperawatan kepada pasien berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) ?

Pedoman wawancara yang berkaitan dengan motivasi

1. Apakah saudara selalu berusaha memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien dengan cepat dan tepat?

Untuk Pasien

Pedoman wawancara yang berkaitan dengan Kinerja Perawat dalam Pelayanan Keperawatan

1. Apakah perawat melakukan tindakan keperawatan dengan terampil?